



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/10/2023
 Reviewed : 23/11/2023
 Accepted : 28/11/2023
 Published : 29/11/2023

Nafilah¹
 Eliyana²

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU DENGAN EDUKASI BOOKLET STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Abstrak

Usia balita merupakan periode emas (*Golden Period*) pertumbuhan dan perkembangan anak, masa dimana anak mengoptimalkan kemampuan baik motorik kasar, motorik halus, komunikasi, sosialisasi bahkan emosionalnya. Pengetahuan orang tua khususnya ibu terkait pemberian stimulasi menjadi hal penting guna meningkatkan tumbuh kembang anak. Peningkatan pengetahuan ibu dapat dilakukan dengan pemberian edukasi menggunakan media peraga, salah satunya booklet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang balita menggunakan booklet. Sebanyak 20 ibu yang memiliki balita terlibat sebagai sampel penelitian ini. Desain kuantitatif dengan quasi eksperimen pretest-posttest grup digunakan sebagai desain penelitian. Proses edukasi dilakukan sebanyak 3x dalam periode waktu satu bulan. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Paired T-test*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 6.7% pada ibu setelah diberikan edukasi. Peningkatan pengetahuan pada ibu menjadi faktor penting dalam upaya optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan dapat memberikan stimulasi yang sesuai dan memantau perkembangan anaknya serta mampu mendeteksi jika terjadi keterlambatan dalam proses perkembangan kemampuan. Kontribusi kader, keluarga dan masyarakat diperlukan sebagai bentuk dukungan sosial untuk mencapai kesehatan anak yang optimal.

Kata Kunci: Stimulasi, Balita, Edukasi, Pengetahuan, Booklet

Abstract

Toddlers are a golden period of child growth and development, A time when children optimize their abilities both gross motor, fine motor, communication, socialization and even emotional. Parents' knowledge, especially mothers, regarding the provision of stimulation is important to improve children's growth and development. Increasing maternal knowledge can be done by providing education using teaching aids, one of which is a booklet. This study aims to determine the effectiveness of education on stimulation of toddler growth and development using booklets. A total of 20 mothers who have toddlers were involved as samples of this study. Quantitative design with quasi experimental pretest-posttest group was used as the research design. The education process was conducted three times in a one-month period. Knowledge measurement used a questionnaire. Data were analyzed using Paired T-test. This study showed that there was an increase in knowledge by 6.7% in mothers with toddlers after being given education. Increased knowledge in mothers is an important factor in efforts to optimize child growth and development, where mothers who have a good level of knowledge will be able to provide appropriate stimulation and monitor the development of their children and be able to detect if there is a delay in the process of ability development. The contribution of cadres, families and communities is needed as a form of social support to achieve optimal child health.

Keywords: Stimulation, Toddlers, Education, Knowledge, Booklet

¹Prodi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

²Prodi Pendidikan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
 email: nafnafilah8@gmail.com, dhita.ely@gmail.com

PENDAHULUAN

Periode balita merupakan periode emas dalam fase kehidupan manusia. Periode ini merupakan masa kemampuan otak dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Arafah et al., 2022; Cumayunaro et al., 2020; Hiqma et al., 2023). Selain itu, periode ini juga diperlukan rangsangan atau stimulasi untuk seluruh aspek perkembangan berupa motorik, penglihatan, kemampuan berpikir, kemampuan bahasa, perkembangan sosial serta kecerdasan emosional (Mutalib & Maqfiro, 2022). Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menunjukkan angka gangguan perkembangan pada anak usia 3-17 tahun mengalami peningkatan dari 5,76% di tahun 2014 menjadi 6,9% di tahun 2016 (Zablotsky et al., 2017). Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 di Indonesia diperkirakan jumlah anak balita mencapai 9% dari total populasi atau sekitar 24 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 13%-18% anak balita mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan balita ialah pengetahuan orang tua (Brahmani et al., 2023; Hiqma et al., 2023; Syahailatua & Kartini, 2020). Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa kurangnya pemahaman, pengetahuan orang tua, keterampilan orang tua terutama ibu dalam mengenali, mendeteksi tumbuh kembang dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang tidak dapat terdeteksi sejak dini. Kurangnya pengetahuan ibu juga memicu kurangnya pemberian stimulasi yang tepat bagi balita sehingga tumbuh kembang balita tidak optimal (Saputri et al., 2021; Yusuf et al., 2022). Pengetahuan tentang stimulasi akan membantu orang tua untuk dapat mengenali tanda gejala munculnya keterlambatan dalam tingkat perkembangan balita. Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa sekitar 80% penyebab keterlambatan perkembangan balita adalah kurangnya stimulasi (Novitasari et al., 2022; Saputri et al., 2021; Yusuf et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan orang tua akan sangat berdampak pada pemenuhan stimulasi balita. Belum optimalnya stimulasi perkembangan yang diberikan pada balita akan mengganggu upaya perkembangan yang optimal. Upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita sesuai umur masih amat diperlukan melalui kegiatan pendidikan kesehatan mengenai stimulasi perkembangan balita. Proses pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai media. Booklet menjadi salah satu media yang memiliki efektifitas cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa penggunaan booklet lebih efektif dibandingkan brosur atau leaflet (Muswita et al., 2020; Okiningrum et al., 2023; Raodah et al., 2023). Selain berdasarkan informasi kader posyandu bahwa edukasi menggunakan booklet terkait stimulasi anak belum pernah dilakukan di posyandu tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan memberikan edukasi stimulasi tumbuh kembang balita untuk mengoptimalkan tumbuh kembang balita menggunakan media Booklet.

METODE

Desain penelitian ini merupakan quasi eksperimen dengan membagi dua kelompok pretest-posttest group. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sejumlah 20 ibu yang memiliki balita di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Data yang dikumpulkan berupa umur ibu dan pengetahuan ibu terkait stimulasi tumbuh kembang balita. Pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner pengetahuan stimulasi tumbuh kembang balita yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi booklet. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis univariat dan bivariate. Analisis bivariate berupa uji paired sample t – test karena data berdistribusi normal. Penelitian ini juga telah memenuhi syarat kode etik nomor 064/ EC/ KEPK-FK/ UNIMUS/ 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian quasi eksperimen ini mengikutsertakan 20 ibu yang memiliki balita di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berupa umur ibu balita dan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi booklet stimulasi tumbuh kembang balita.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Balita

| Variabel | Minimum | Maksimum | Median | Mean±SD |
|---|---------|----------|--------|------------|
| Umur Ibu (Tahun) | 20 | 40 | 30 | 31,5±6,4 |
| Pengetahuan Stimulasi Perkembangan Balita | | | | |
| Skor Pretest | 10 | 17 | 12 | 12,45±1,93 |
| Skor Posttest | 15 | 21 | 19 | 18,7±1,5 |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 1, rata – rata umur ibu yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 31,5 tahun. Kelompok umur 20 - 40 tahun masuk pada kategori kelompok dewasa. Kelompok ini merupakan kelompok produktif yang sudah memiliki komitmen dan dapat menyesuaikan diri dengan hidup baru (Ramadhanti et al., 2019). Apabila dihubungkan dengan pengetahuan, maka kelompok umur ini akan semakin terbuka dengan informasi pengetahuan yang baru. Semakin cukup umur seseorang maka akan lebih matang dalam berfikir. Oleh sebab itu, apabila diberikan informasi baru terkait stimulasi tumbuh kembang, maka akan mudah menerima dan memahami informasi tersebut (Ramadhanti et al., 2019). Orang tua yang telah menerima memahami informasi maka akan dapat memberikan bimbingan dan memicu tindakan perubahan terkait informasi tersebut (Wahidah, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rata - rata skor pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang balita dari 12,45±1,93 menjadi 18,7±1,5 (Tabel 1). Hal ini membuktikan bahwa pemberian edukasi menggunakan media booklet dapat membantu meningkatkan skor pengetahuan ibu balita (Muswita et al., 2020; Okiningrum et al., 2023; Saputri et al., 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan peningkatan rata - rata skor pengetahuan ibu dari 7,12 menjadi 13,76 (Saputri et al., 2021). Penelitian Cumayunaro, et al., (2020) menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest. Hasil skor pretest ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang termasuk kategori rendah dibandingkan dengan skor posttest yang diperoleh.

Pengaruh Edukasi Booklet Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan Ibu Balita

Analisis Paired Sample t-test digunakan untuk menganalisis pengaruh edukasi booklet stimulasi tumbuh kembang terhadap pengetahuan ibu balita (Tabel 2). Berdasarkan hasil analisis, terdapat pengaruh edukasi booklet stimulasi tumbuh kembang terhadap pengetahuan ibu balita. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media booklet dapat meningkatkan pengetahuan responden (Okiningrum et al., 2023; Rahmawati et al., 2020; Saputri et al., 2021).

Edukasi merupakan salah satu proses pemberian informasi kepada seseorang agar menjadi paham dan meningkatkan pengetahuannya. Pemberian edukasi yang efektif perlu disertai dengan penggunaan media. Media merupakan alat komunikasi yang berguna untuk mempermudah dalam memberikan informasi (Riyana et al., 2020). Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah booklet. Booklet sebagai media edukasi memiliki kelebihan adanya penjelasan yang disertai dengan gambar - gambar. Hal ini mempermudah pemahaman responden saat menerima informasi yang diberikan. Media booklet juga lebih fleksibel sehingga dapat dibawa dalam segala kondisi (Asriadi et al., 2021).

Tabel 2. Pengaruh Edukasi Booklet Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan Ibu Balita

| Variabel | <i>p value</i> |
|--|----------------|
| Skor Pengetahuan Pretest-Posttest Stimulasi Perkembangan Balita Metode Booklet | 0,000 |

Keterangan: Analisis Paired Sample T-Test (p<0,05)

Sumber: Data Primer

Peran orang tua dalam memberikan informasi sangatlah penting. Ibu memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang balita. Akan tetapi, hal ini memerlukan

pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan mengenai stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita dapat mewujudkan lingkungan yang kondusif sehingga membantu proses pertumbuhan dan perkembangan balita (Indrayani et al., 2019). Penyebab terjadinya keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak usia toddler adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik (Hiqma et al., 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Yousafzai (2016) bahwa anak yang mendapatkan stimulasi secara responsif dapat meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, dan bahasa (Yousafzai et al., 2016).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Balai Desa Truko dan Kader Desa yang telah mendukung proses penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Edukasi booklet stimulasi tumbuh kembang balita secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang. Peningkatan pengetahuan pada ibu menjadi faktor penting dalam upaya optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, S., Hartaty, N., Arnita, Y., Program Studi Profesi Ners, M., Keperawatan Universitas Syiah Kuala, F., Keilmuan Keperawatan Keluarga, B., & Keperawatan, F. (2022). Perawatan Masalah Gizi Seimbang Dan Tumbuh Kembang Pada Balita: Suatu Studi Kasus. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 1, 41–47. [Http://Www.Jim.Unsyiah.Ac.Id/Fkep/Article/View/19693](http://www.jim.unsyiah.ac.id/fkep/article/view/19693)
- Asriadi, Risna, & Usman. (2021). An Intervention Study In Healthy Booklet Of Child Under Five Years In Baubau City. *Miracle Journal Of Public Health*, 4(2), 132–143. [Https://Doi.Org/10.36566/Mjph/Vol4.Iss2/248](https://doi.org/10.36566/mjph/vol4.iss2/248)
- Brahmani, I. A. M., Laksmi, I. G. A. P. S., & Jayanti, D. M. A. D. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Di Uptd Puskesmas Klungkung Ii. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 25–32. [Https://Doi.Org/10.34305/Jikbh.V14i01.709](https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.709)
- Cumayunaro, A., Dephinto, Y., Herien, Y., Ranah Minang Padang, Stik., & Fakultas Keperawatan, I. (2020). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk) Pada Anak. *Ners: Jurnal Keperawatan*, 16(1), 18–26.
- Hiqma, F., Munir, Z., & Sholehah, B. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Berkarier Dan Tidak Berkarier Terhadap Tumbuh Kembang Anak Pada Usia Toddler. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 305–314. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37287/Jppp.V5i1.1326](https://doi.org/10.37287/jppp.v5i1.1326)
- Indrayani, D., Legiati, T., & Hidayanti, D. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 115–121. [Https://Doi.Org/10.32807/Jkp.V13i2.240](https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.240)
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Muswita, M., Yelianti, U., & Murni, P. (2020). Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Biodik*, 7(2), 23–32. [Https://Doi.Org/10.22437/Bio.V7i2.12328](https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12328)
- Mutalib, R. H. ., & Maqfiro, S. N. A. . (2022). Pemanfaatan Media Booklet Sebagai Optimalisasi Peran Kader Posyandu Bagi Anak Golden Age Period. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Novitasari, N., Setiawan, A., Wijaya, E., & Surjono, E. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Stimulasi Dini Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Personal Sosial Anak Di Jabodetabek. *Damianus Journal Of Medicine*, 2(2), 166–174. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.25170/Djm.V2i2.3409](https://doi.org/10.25170/djm.v2i2.3409)
- Okiningrum, A. R., Woro, O., Handayani, K., Gizi, P. S., Ilmu, J., Masyarakat, K., Keolahragaan, F. I., & Semarang, U. N. (2023). Efektivitas Penggunaan Media E-Booklet Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang (Studi Di Smp Setiabudhi

- Semarang). 03, 22–29.
- Rahmawati, U., Subandriani, D. N., & Yuniarti, Y. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dengan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Higiene Perorangan Pada Penjamah Makanan. *Jurnal Riset Gizi*, 8(1), 6–10. <https://doi.org/10.31983/Jrg.V8i1.5226>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.
- Raodah, Sitti Nur Djannah, & Lina Hadayani. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(5), 931–937. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i5.3153>
- Riyana, E., Solfiah, Y., & Chairilisyah, D. (2020). Pengembangan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Konsep Pola Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 255–263. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.V3i2.1230>
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i3.1747>
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 77–83. <https://doi.org/10.18051/Jbiomedkes.2020.V3.77-83>
- Wahidah, W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Pemberian Obat Cacing Pada Anak Balita (Usia 1-5 Tahun) Di Kelurahan Kandai Ii. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 502–508.
- Yousafzai, A. K., Obradović, J., Rasheed, M. A., Rizvi, A., Portilla, X. A., Tirado-Strayer, N., Siyal, S., & Memon, U. (2016). Effects Of Responsive Stimulation And Nutrition Interventions On Children’s Development And Growth At Age 4 Years In A Disadvantaged Population In Pakistan: A Longitudinal Follow-Up Of A Cluster-Randomised Factorial Effectiveness Trial. *The Lancet Global Health*, 4(8), E548–E558. [https://doi.org/10.1016/S2214-109x\(16\)30100-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109x(16)30100-0)
- Yusuf, B. S., Pramesti, D. S., Larasati, D. A., Utami, D., Asri, D. A., Sativani, Z., & Syakib, A. (2022). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dan Stimulasi Motorik Pada Balita Berbasis Masyarakat Dalam Kegiatan Fisioterapi Komunitas Di Desa Lulut Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 55–61.
- Zablotsky, B., Black, L. I., & Blumberg, S. J. (2017). Estimated Prevalence Of Children With Diagnosed Developmental Disabilities In The United States, 2014-2016. *Nchs Data Brief*, 291, 1–8.